

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *asosiatif*. Analisis *kuantitatif* adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan atau data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan yaitu antara satu variabel dan dengan variabel lainnya (Sugiyono,2016).

3.2 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer (Sugiyono,2016). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban kuisioner yang disebar kepada responden yaitu Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian:

Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut :

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

SS	= Sangat Setuju	Skor 5
S	= Setuju	Skor 4
KS	=Kurang Setuju	Skor 3
TS	= Tidak Setuju	Skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi Sugiyono (2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Dengan menggunakan *purposive sampling*

yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria sampel yang saya gunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria sampel.

No.	Kriteria Sampel
1	Ibu-Ibu Rumah Tangga yang memiliki pendapatan < 3.000.000
2	Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung yang mengalami <i>Financial Fragility</i> .
3	Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung yang memiliki pendidikan minimal SMP.

Sumber : Data diolah, 2022

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair, (2019) yang menyarankan bahwa pengambilan jumlah sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 14 \times 10 \\ &= 140. \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan 140 sampel responden yang dapat mewakili Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung yang mengalami *Financial Fragility*.

3.5. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *financial*

knowledge (X_1), *spending knowledge* (X_2), *saving knowledge* (X_3) dan *indebtednes knowledge* (X_4).

2. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini yang mejadi variabel terikat adalah *financial fragility* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala ukur
<i>Financial Knowledge</i> (X_1),	<i>Financial knowledge</i> adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Dengan asumsi bahwa pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengetahuan keuangan dasar (<i>basic financial knowledge</i>) 2. simpanan dan pinjaman (<i>saving and borrowing</i>). 3. asuransi (<i>insurance</i>) 4. investasi <p>(Moch Zakki 2015).</p>	Interval
<i>Spending Knowledge</i> (X_2),	Menurut Purba <i>et al.</i> , (2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. <i>Spending knowledge</i> akan membuat individu dalam menentukan sikap dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (<i>Budgeting</i>). 2. Pengendalian (Controlling) 3. Pemeriksaan (<i>Auditing</i>) <p>Milia (2019),</p>	Interval

	berperilaku dalam <i>financial fragility</i> seperti menganggarkan keuangan maupun membuat keputusan keuangan.		
<i>Saving Knowledge</i> (X_3)	<i>Saving</i> dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga.	1. Kebutuhan masa depan. 2. Keputusan menabung 3. Tindakan Penghematan mengontrol pengeluaran. (M.Azhari,2018)	Interval
<i>Indebtednes Knowledge</i> (X_4)	<i>Indebtednes Knowledge</i> merupakan Pengetahuan keuangan tentang hutang yang buruk memiliki hubungan positif dengan tingkat hutang dan kesulitan membayar kembali pinjaman. Individu dengan tingkat pengetahuan hutang yang baik dapat menghindari pengenaan biaya keterlambatan pada kartu kredit, memiliki kekayaan bersih yang tinggi, akses keberlanjutan tabungan yang direncanakan untuk keadaan darurat dan pensiun, dan rasio utang terhadap pendapatan keseluruhan yang lebih rendah.	1. Hutang jangka panjang. 2. Hutang jangka pendek. 3. Pengelolaan hutang (Dewi,2017)	Interval
<i>Financial Fragility</i> (Y)	Kerapuhan keuangan adalah situasi di mana guncangan keuangan kecil dapat menyebabkan krisis ekonomi. Guncangan finansial, seperti pengangguran sementara atau	1. Penghasilan atau pendapatan 2. Pendidikan 3. Pekerjaan	Interval

	<p>permanen, cacat fisik, perceraian, kematian, perubahan suku bunga pinjaman, serta pasar saham juga menjadi salah satu faktor penyebab kerapuhan finansial.</p> <p><i>Financial fragility</i> (kerapuhan keuangan) merupakan masalah yang perlu ditanggulangi karena berdampak negatif bagi individu, masyarakat, dan Negara.</p>	(Zaimah et.al, 2022).	
--	---	-----------------------	--

3.7 Uji persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Willy dan Jogianto (2015), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Rumus Hipotesis
 - a. $H_0 =$ apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 - b. $H_1 =$ apa bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai alpha 0,05
 - a. apa bila probabilitas (sig.) $< a$ 0,05 maka instrumen valid
 - b. apa bila probabilitas (sig.) $> a$ 0,05 maka instrumen tidak valid
3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program **IBM SPSS** (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Menurut Willy dan Jogianto, (2015) reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Kriteria pengujian pada uji reabilitas yaitu :
 - a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
 - b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
2. Menentukan nilai probabilitas (sig.) pada nilai alpha 0,05
 - c. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
 - d. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.2 Korelasi *Product Moment*

Koofisien nilai r	Inter Prestasi nilai Kategori
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis :

Ho: model regresi berbentuk linier.

Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

Kriteria Pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independent.

Kriteria pengujian:

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 21.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas).

$$FF = a + b_1 FK_1 + b_2 SK_2 + b_3 SKO_3 + b_4 IK_4 + e$$

Keterangan :

FF = *Financial Fragility*

FK = *Financial Knowledge*

SK = *Spending Knowledge*

SKO = *Saving Knowledge*

IK = *Indebtednes Knowledge*

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung (dilihat perhitungan SPSS 21.0). Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing- masing pengamatan.